

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penulis akan membuat kesimpulan mengenai judul yang telah dibuat yaitu “Pengelolaan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran dan Penglihatan Pada Klien Skizofrenia Paranoid Di Wisma Setyowati Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang”. Penulis akan menyimpulkan dari proses keperawatan awal pengkajian sampai evaluasi.

Hasil dari pengkajian data didapatkan klien mengatakan melihat bayangan dan mendengar suara almarhum suami dan ibunya yang sudah meninggal untuk menyuruh ziarah ke kuburnya, klien mengatakan biasanya melihat bayangan dan mendengar suara tersebut pada saat malam hari dan pada saat sendirian karena melamun, bayangan dan suara itu muncul biasanya 2-3 kali dalam sehari, Pada saat melihat bayangan dan mendengar suara tersebut klien merasa gemetar, klien mengatakan yang dilakukan klien saat halusinasinya muncul yaitu sholat dan berzikir. Selanjutnya didapatkan data yaitu kontak mata mudah beralih, tatapan mata kosong, suka melamun, berbicara sendiri dan bingung.

Dari hasil analisis data didapatkan masalah keperawatan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran dan penglihatan.

Pada intervensi keperawatan proses terapi yang digunakan yaitu SP dengan tujuan dapat membantu mengontrol halusinasi klien. SP yang dilakukan yaitu SP 1 kontrol halusinasi dengan cara menghardik, SP 2 kontrol halusinasi dengan cara 5 benar minum obat, SP 3 kontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap, SP 4 kontrol halusinasi dengan cara melakukan kegiatan.

Pada implementasi tindakan yang dilakukan yaitu menggunakan proses terapi SP. Pada implementasi hari pertama dilakukan bina hubungan saling percaya dan mengidentifikasi halusinasi klien. Pada implementasi hari kedua dilakukan mengontrol halusinasi dengan patuh 5 benar minum obat. Implementasi pada hari ketiga dilakukan mengontrol halusinasi klien dengan bercakap cakap dengan orang lain, Selanjutnya dilakukan mengontrol halusinasi dengan cara melakukan kegiatan.

Pada evaluasi yang dilakukan selama 3 hari implementasi yang dilakukan kepada klien sudah tercapai dan klien sudah dapat mengontrol halusinasinya serta setelah dilakukan tindakan keperawatan halusinasi klien dapat terkontrol atau mengalami perubahan yang lebih baik.

## **B. Saran**

### 1. Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat lebih sabar dan jeli dalam melakukan pengkajian sampai dengan evaluasi agar dapat menghasilkan hasil yang dapat memuaskan.

### 2. Bagi institusi pendidikan

Menambahkan referensi mengenai gangguan persepsi sensori halusinasi serta skizofrenia paranoid untuk dijadikan sumber kepustakaan.

### 3. Bagi masyarakat dan keluarga

Masyarakat serta keluarga dapat merubah *mindset* pikiran serta pandangannya terhadap klien dengan gangguan jiwa dengan halusinasi dan dapat menerimanya tanpa mengucilkan di lingkungannya. Menambah pengetahuan mengenai gangguan jiwa agar dapat mengatasi dan merawat klien yang mengalami halusinasi, serta agar klien dapat berbaur dan terbuka mengenai masalah yang dialaminya.